

Analisis Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Upaya Bakti Murni Gulo¹, Agusnita Zebua², Bezisokhi Gulo³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung No.118/E-S, Ombolata Ulu, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara
upayabaktimurnigulo@gmail.com

Abstrak

The aim of this research is to describe the types of spelling and grammatical errors found in the scientific work of students in the Indonesian Language and Literature Education Study Program. This research uses qualitative methods with a data analysis approach. The data collection procedure in this research was carried out using the reading and note-taking method. The results of the research show that the articles of Indonesian language and literature education study program students are classified into three categories, namely (1) writing 24 basic words, (2) writing 9 words with affixes, (3) writing 19 words in capital letters, (4) writing 3 words of numbers and numbers, (5) writing 10 words of pronouns, (6) writing 3 words of loanwords, (6) writing 4 words in italics, (7) using 1 word sentences, (8) use of 5 words of punctuation, (9) use of 11 words.

Keywords: Spelling Errors, Grammar, Scientific Writing

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan ejaan dan tata bahasa yang terdapat dalam karya ilmiah mahasiswa Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu (1) penulisan kata dasar sebanyak 24 kata, (2) penulisan kata berimbuhan sebanyak 9 kata, (3) Penulisan huruf kapital sebanyak 19 kata, (4) penulisan angka dan bilangan sebanyak 3 kata, (5) penulisan kata ganti sebanyak 10 kata, (6) penulisan kata serapan sebanyak 3 kata, (6) penulisan huruf miring sebanyak 4 kata, (7) penggunaan kalimat sebanyak 1 kata, (8) penggunaan tanda baca sebanyak 5 kata, (9) penggunaan kata sebanyak 11 kata.

Kata Kunci: Kesalahan Ejaan, Tata Bahasa, Karya Tulis Ilmiah

Copyright (c) 2024 Upaya Bakti Murni Gulo, Agusnita Zebua, Bezisokhi Gulo, Noveri Amal Jaya Harefa

✉ Corresponding author: Upaya Bakti Murni Gulo

Email Address: upayabaktimurnigulo@gmail.com (Jl. Yos Sudarso Ujung No.118/E-S, Kota Gunungsitoli, Sumut)

Received 30 June 2024, Accepted 07 July 2024, Published 14 July 2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan orang lain. Dalam bahasa, manusia menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, frasa, dan kalimat untuk mengkomunikasikan gagasan, emosi, dan ideanya. Dalam penggunaan sehari-hari, bahasa digunakan untuk berbicara, menulis, dan berkomunikasi dengan orang lain (Harefa & Gulo, 2021). Bahasa juga digunakan untuk berbagi informasi, berbagi pengalaman, dan berbagi budaya. Dalam beberapa kasus, bahasa juga digunakan untuk berbagi gagasan dan ide yang lebih kompleks dan abstrak (Ramadani et al., n.d.)

Menulis adalah bagian dari kecakapan yang dilakukan oleh pengguna bahasa yang perlu diprioritaskan, khususnya pada dunia pendidikan. Kemampuan menulis dengan baik dan benar

merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama dalam konteks akademik. Selain itu, keterampilan menulis juga perlu didukung dengan pengetahuan tata bahasa bahasa Indonesia (Nabila et al., n.d.). Proses menulis melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan penyusunan ide untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Menulis tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cara untuk mengorganisir dan mengembangkan ide. Proses ini melibatkan perencanaan, penulisan, dan revisi untuk mencapai hasil akhir yang baik. Kemampuan menulis memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari. Pada bidang pendidikan misalnya, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan tulisannya untuk memenuhi prasyarat tertentu (Sari, n.d.).

Salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa adalah skripsi atau makalah. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang memuat hasil penelitian atau kajian mahasiswa terhadap suatu topik tertentu (Hulu & Harefa, n.d.). Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam penyusunan skripsi di kalangan perguruan tinggi. Mahasiswa harus mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitiannya secara jelas dan tepat melalui tulisan ilmiah. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam makalah yang disusun oleh mahasiswa. Kesalahan tersebut tidak hanya mempengaruhi kualitas tulisan, tetapi juga dapat mengurangi integritas dari karya ilmiah yang dihasilkan (Sitanggang et al., 2024)

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak ditemukan kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam skripsi mahasiswa PBSI. Hal ini dapat dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dan tata bahasa merupakan salah satu masalah yang sering ditemukan dalam skripsi mahasiswa. Masalah ejaan yang didapatkan dalam karya tulis ilmiah tersebut merupakan masalah yang sederhana dan sepele, tetapi dampaknya sangat besar dalam dunia menulis, khususnya tulisan ilmiah (Syaidah et al., 2023). Kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam skripsi dapat berakibat fatal. Skripsi dengan banyak kesalahan ejaan dan tata bahasa akan sulit dipahami dan dinikmati oleh pembacanya. Hal ini dapat menurunkan nilai skripsi dan bahkan dapat membuat mahasiswa tidak lulus sidang skripsi. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi, kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan (Natasya et al., n.d.).

Kesalahan bahasa dapat dicirikan sebagai penyimpangan yang terus-menerus dan metodis, yang secara akurat mencerminkan kemahiran pengguna dalam berbahasa. Kesalahan linguistik merupakan penyimpangan kalimat yang tidak sesuai penggunaan bahasa, baik lisan dan tulisan dalam ejaan bahasa Indonesia pada saat pemaknaan analisis. (Mubarak, n.d.) Kesalahan bahasa ialah kegiatan yang sering dilakukan oleh peneliti atau guru bahasa, meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan,

mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi tingkat keparahan kesalahan. kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa dalam konteks penelitian ini adalah penggunaan bahasa Indonesia secara tulis yang berada di luar kaidah kebahasaan atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi (Nurwicaksono & Amelia, 2018).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam karya ilmiah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Dengan mengetahui jenis-jenis kesalahan ejaan dan tata bahasa yang sering dilakukan, maka dapat diambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Berdasarkan hal tersebut , maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis kesalahan ejaan dan tata bahasa yang sering ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam karya ilmiah dan upaya untuk mengatasi kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam karya ilmiah mahasiswa.

METODE

Metode penelitian dalam artikel jurnal penelitian tentang analisis kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam karya ilmiah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena kesalahan ejaan dan tata bahasa yang terjadi, bukan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Isi. Variabel Penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Kesalahan Ejaan Dan Tata Bahasa Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Penelitian ini akan melakukan penelitian kepada Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia berupa Jurnal, Skripsi dan lain sebagainya di perpustakaan Universitas Nias. Jadwal Penelitian ini dilaksanakan dalam bulan juni 2024. sumber data penelitian yang digunakan adalah Data Sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari sumber informasi yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Misalnya berupa laporan-laporan, dokumen, literature, dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN DISKUSI

Berlandaskan dari penelitian terkait pada jurnal penelitian mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, ditemukan kesalahan dalam bahasa Indonesia, maka mendapatkan hasil, yakni sebagai berikut:

Analisis Kesalahan Ejaan dan Tata bahasa pada jurnal “Pengembangan Media Augmented Reality Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP”

Tabel 1. Lembar Kerja Analisis Ejaan Dan Tata Bahasa

No	Indikator	Kalimat	Perbaikan Kalimat
1	Penulisan	Media pembelajaran <u>merupakansemua</u>	Media pembelajaran <u>merupakan semua</u>

	Kata Dasar	<p>alat yang bisa digunakan untuk memberikan pesan atau informasi kepada orang lain, (abstrak)</p> <p>tetapi juga ditentukan oleh pemilihan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digitalisasi yang sangat pesat <u>sekarang ini</u>.</p> <p>Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan inovasi <u>di setiap</u> kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Effendi & Wahidy, 2019).</p> <p>gagasan dan pendapat seseorang yang dimuat menjadi karya tulis sehingga pembaca mampu <u>memahminya</u></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah <u>meida</u> dari media <i>Augmented Reality</i> layak dan praktis digunakan pada kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>alat yang bisa digunakan untuk memberikan pesan atau informasi kepada orang lain, tetapi juga ditentukan oleh pemilihan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digitalisasi yang sangat pesat <u>saat ini</u>.</p> <p>Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan inovasi <u>di setiap</u> kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Effendi & Wahidy, 2019).</p> <p>gagasan dan pendapat seseorang yang dimuat menjadi karya tulis sehingga pembaca mampu <u>memahaminya</u></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah <u>meida</u> dari media <i>Augmented Reality</i> layak dan praktis digunakan pada kegiatan belajar mengajar.</p>
2	Penulisan Kata Berimbuhan	<p>“...Augmented Reality merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang bisa <u>menyisipkan</u> informasi ke dalam dunia maya dan menampilkannya ke dunia nyata”. (abstrak)</p> <p>“...Penelitian ini <u>mendapatkan</u> hasil uji kelayakan dengan” (abstrak)</p> <p>“...<u>persentase</u> 93% oleh ahli materi, 92% oleh ahli bahasa, dan 91% oleh ahli media/desain dengan kriteria sangat layak”. (abstrak)</p> <p>“...<u>Respon</u> peserta didik sebesar 90% tergolong pada kriteria sangat praktis”. (abstrak)</p> <p>“...<u>misalnyai</u> pada pendidikan, tenaga pengajar harus memahami seta memiliki kompetensi pada bidang teknologi digital yang bisa diterapkan dalam pengajaran dikelas (Anam et al., 2021).</p>	<p>“...Augmented Reality merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang bisa <u>menyisipkan</u> informasi ke dalam dunia maya dan menampilkannya ke dunia nyata”.</p> <p>“...Penelitian ini <u>mendapatkan</u> hasil uji kelayakan dengan”</p> <p>“...<u>persentase</u> 93% oleh ahli materi, 92% oleh ahli bahasa, dan 91% oleh ahli media/desain dengan kriteria sangat layak”.</p> <p>“<u>Respon</u> peserta didik sebesar 90% tergolong pada kriteria sangat praktis”.</p> <p>“...<u>misalnya</u> pada pendidikan, tenaga pengajar harus memahami seta memiliki kompetensi pada bidang teknologi digital yang bisa diterapkan dalam pengajaran dikelas (Anam et al., 2021).</p>
3	Penulisan Huruf Kapital	<p>pemilihan media pembelajaran berbasis digital yaitu <u>Augmented Reality</u>.</p> <p>Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa media <u>Augmented Reality</u> pada materi teks deskripsi di kelas VII SMP. (abstrak)</p> <p>Hasil penilaian dari 2 aspek tersebut memperoleh skor 26 dengan presentase</p>	<p>pemilihan media pembelajaran berbasis digital yaitu <u>augmented reality</u>.</p> <p>Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa media <u>augmented reality</u> pada materi teks deskripsi di kelas VII SMP.</p> <p>Hasil penilaian dari 2 aspek tersebut memperoleh skor 26 dengan presentase</p>

		92% tergolong pada kriteria <u>Sangat Layak</u> . Hasil penilaian dari beberapa indikator tersebut memperoleh skor 55 dengan presentase 91% tergolong pada kriteria <u>sangat layak</u> .	92% tergolong pada kriteria <u>sangat layak</u> . Hasil penilaian dari beberapa indikator tersebut memperoleh skor 55 dengan presentase 91% tergolong pada kriteria <u>sangat layak</u> .
4	Penulisan Angka Dan Bilangan	Model yang digunakan yaitu model pengembangan yang melalui <u>4</u> tahapan utama, yaitu tahap pertama pendefinisian, tahap kedua perancangan, tahap ketiga pengembangan, dan tahap keempat penyebarluasan. (abstrak)	Model yang digunakan yaitu model pengembangan yang melalui <u>empat</u> tahapan utama, yaitu tahap pertama pendefinisian, tahap kedua perancangan, tahap ketiga pengembangan, dan tahap keempat penyebarluasan.
5	Penggunaan Kalimat	pemilihan media pembelajaran berbasis digital yaitu <u>Augmented Reality</u> . (abtrak)	pemilihan media pembelajaran berbasis digital yaitu <u>augmented reality</u> .
6	Penggunaan Tanda Baca	perpustakaan <u>dll</u> , tetapi juga ditentukan oleh pemilihan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digitalisasi yang sangat pesat sekarang ini.	perpustakaan <u>dll</u> . tetapi juga ditentukan oleh pemilihan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digitalisasi yang sangat pesat sekarang ini.

Analisis Kesalahan Ejaan dan Tata bahasa pada jurnal “Analisis Morfem Bebas Pada Cerpen Antologi Cinta Karya Anis Hidayatie”

Tabel 2. Lembar Kerja Analisis Ejaan Dan Tata Bahasa

No	Indikator	Kalimat	Perbaikan Kalimat
1	Penulisan Kata Dasartanpa bantuan dari morfem afiks (<u>presiks</u> , infiks, dan sufiks),..... Kutipan tersebut termasuk dalam morfem bebas yakni kata <u>gejola</u> yang memiliki arti luapan atau sikap memberontakmemiliki makna <u>tersediri</u> ,....memberitahu <u>bahawa</u> hubungan mereka sudah tidak rasa... kita selalu bermain <u>berssama</u> , aku menyukai rambutmutanpa bantuan dari morfem afiks (<u>prefiks</u> , infiks, dan sufiks),..... Kutipan tersebut termasuk dalam morfem bebas yakni kata <u>gejolak</u> yang memiliki arti luapan atau sikap memberontak.memiliki makna <u>tersendiri</u> ,....memberitahu <u>bahwa</u> hubungan mereka sudah tidak rasa.... kita selalu bermain <u>bersama</u> , aku menyukai rambutmu
2	Penulisan Kata Berimbuhan	Secara sederhana, <u>mofem</u> bebas dapat diartikan..... untuk <u>menyesuikanya</u> dengan isi cerpen.universitas ini adalah perguruan tinggi <u>sesui</u> dengan maknanya...	Secara sederhana, <u>morfem</u> bebas dapat diartikan..... untuk <u>menyesuikannya</u> dengan isi cerpen.universitas ini adalah perguruan tinggi <u>sesuai</u> dengan maknanya...
3	Penulisan Huruf Kapitalrumah sakit itu lebih dekat dengan rumah <u>losius</u> “sepuluh tahun yang lalu, kita selalu bermain bersama, aku menyukai rambutmu yang berwarna emas” <u>ini</u>rumah sakit itu lebih dekat dengan rumah <u>Losius</u> “sepuluh tahun yang lalu, kita selalu bermain bersama, aku menyukai rambutmu yang berwarna emas” <u>Ini</u>

		selaras dengan	selaras dengan
4	Penulisan Kata Gantiketika didapatinya lelaki yang <u>dikagumi-nya</u> lewat cerpen-cerpen bernuansa sains fiksi.... perguruan tinggi yang <u>didalamnya</u> terdiri dari beberapa fakultas.ketika didapatinya lelaki yang dikaguminya lewat cerpen-cerpen bernuansa sains fiksi..... perguruan tinggi yang <u>di dalamnya</u> terdiri dari beberapa fakultas.
5	Penulisan Kata Serapan	Morfem <u>vulgar</u> mengandung arti kasar (berkaitan dengan perilaku, perbuatan, dan sebagai yang tidak sopan). Morfem <u>fiksi</u> memiliki arti sebagai cerita atau pernyataan yang hanya berdasarkan khayalan atau pikiran.	Morfem " <u>vulgar</u> " mengandung arti kasar (berkaitan dengan perilaku, perbuatan, dan sebagainya yang tidak sopan). Morfem " <u>fiksi</u> " memiliki arti sebagai cerita atau pernyataan yang hanya berdasarkan khayalan atau pikiran.
6	Penulisan huruf Miring	Morfem <u>binar</u> dapat diartikan sebagai sinar	Morfem <u>binar</u> dapat diartikan sebagai sinar
7	Penggunaan Kata	Pengarang menggunakan morfem tersebut dengan menyesuaikan kaitan dengan kalimat sesuai dengan <u>maksud maksud</u> kutipan tersebut. ...sesuai atau <u>singkron</u> dengan makna kata...	Pengarang menggunakan morfem tersebut dengan menyesuaikan kaitan dengan kalimat sesuai dengan <u>maksud</u> kutipan tersebut. ...sesuai atau <u>sinkron</u> dengan makna kata...
8	Penggunaan Tanda Baca	“Suara gadis itu seolah nyata dalam memanggilnya, Yoon Dae tersenyum, dia tak mampu menutupi kebahagiaannya.” “Bahkan saat istirahat pun dia takut menyapa, khawatir merusak suasana kerja” Pada kutipan kalimat tersebut	“Suara gadis itu seolah nyata dalam memanggilnya. Yoon Dae tersenyum, dia tak mampu menutupi kebahagiaannya.” “Bahkan saat istirahat pun dia takut menyapa, khawatir merusak suasana kerja”. Pada kutipan kalimat tersebut

Analisis Kesalahan Ejaan Dan Tata Bahasa Pada Jurnal “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Saintifik”

Tabel 3. Lembar Kerja Analisis Ejaan Dan Tata Bahasa

No	Indikator	Kalimat	Perbaikan Kalimat
1	Penulisan Kata Dasar	Membaca merupakan proses <u>memahamipesan</u> tertulis dengan menggunakan bahasa tertentu. (Hlm 520) empat dimensi tersebut di rancang sebagai standar <u>kompetesi</u> kelulusan dalam Mengidentifikasi teks drama (Hlm 520) Siswa tampak kebingungan saat ditugaskan mengidentifikasi unsur-unsur <u>intrisik</u> (Hlm 520) dari siklus I sampai dengan siklus II, dapat di lihat pada <u>table</u> berikut ini. (Hlm 523)	Membaca merupakan proses <u>memahami pesan</u> tertulis dengan menggunakan bahasa tertentu (Hlm. 520) empat dimensi tersebut di rancang sebagai standar <u>kompetensi</u> kelulusan dalam Mengidentifikasi teks drama (Hlm 520) Siswa tampak kebingungan saat ditugaskan mengidentifikasi unsur-unsur <u>intrinsik</u> (Hlm 520) dari siklus I sampai dengan siklus II, dapat di lihat pada <u>table</u> berikut ini. (Hlm 523)
2	Penulisan Kata Berimbuhan	mengajukan pertanyaan, dilatih <u>ketelitiannya</u> dalam mengumpulkan data (Hlm 525)	mengajukan pertanyaan, dilatih <u>ketelitiannya</u> dalam mengumpulkan data (Hlm 525)
3	Penulisan	Tujuan penelitian ini adalah untuk	Tujuan penelitian ini adalah untuk

	Angka Dan Bilangan	meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks drama melalui model saintifik kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho Tahun Pembelajaran <u>2021/2022</u> . (abstrak)	meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks drama melalui model saintifik kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho Tahun Pembelajaran <u>2021/2022</u> . (abstrak)
4	Penulisan Singkatan	sebuah perangkat pembelajaran baik silabus, <u>RPP</u> , bahan ajar, tes, dan <u>KKM</u> , (Hlm 520)	sebuah perangkat pembelajaran baik silabus, <u>RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)</u> , bahan ajar, tes, dan <u>KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)</u> . (Hlm 520)
5	Penulisan Kata Serapan	membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan <u>sintensis</u> dari berbagai proses (Hlm. 520)	membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan <u>sintesis</u> dari berbagai proses (Hlm. 520)
6	Penggunaan kata depan	Dalam proses belajar mengajar maka segala proses yang akan <u>di laksanakan</u> (Hlm. 520) empat dimensi tersebut <u>di rancang</u> sebagai (Hlm 520) Berdasarkan pengamatan di kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho dan <u>di dukung</u> oleh hasil wawancara (Hlm 520) terdapat dalam teks drama namun <u>ada sebagian</u> siswa (Hlm 521)	Dalam proses belajar mengajar maka segala proses yang akan <u>dilaksanakan</u> (Hlm 520) empat dimensi tersebut <u>dirancang</u> sebagai (Hlm 520) Berdasarkan pengamatan di kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho dan <u>didukung</u> oleh hasil wawancara (Hlm 520) terdapat dalam teks drama namun ada beberapa siswa (Hlm 521)
7	Penggunaan Tanda Baca	Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu membaca..(Hlm 520) model pembelajaran saintifik dari siklus I sampai dengan siklus II,dapat di lihat pada table berikut ini. (Hlm 523)	Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca...(Hlm 520) model pembelajaran saintifik dari siklus I sampai dengan siklus II, dapat di lihat pada table berikut ini. (Hlm 523)
8	Penulisan Huruf Miring	teks drama melalui model pembelajaran <u>saintifik</u> (Hlm 521)	teks drama melalui model pembelajaran <u>saintifik</u> .(Hlm 521)
9	Penggunaan Kata	menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks drama masih rendah atau di <u>bawah KKM</u> (Hlm 520)	menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks drama masih rendah atau di <u>bawah standar KKM</u> (Hlm 520)

Analisis kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa Pada jurnal “Peningkatan kemampuan menilai perihal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model concept sentence”

Tabel 4. Lembar Kerja Analisis Ejaan Dan Tata Bahasa

No	Indikator	Kalimat	Perbaikan kalimat
1.	Penulisan Huruf Kapital	Sesuai dengan kurikulum 2013 tingkat SMA di kelas X Semester Genap pada mata pelajaran <u>bahasa Indonesia</u> tercantum Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan <u>kriterial ketuntasan minimal</u> (KKM) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan guru guru mata pelajaran <u>bahasa Indonesia</u> di SMA	Sesuai dengan kurikulum 2013 tingkat SMA di kelas X Semester Genap pada mata pelajaran <u>Bahasa Indonesia</u> tercantum Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan <u>Kriterial Ketuntasan Minimal</u> (KKM) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan guru guru mata pelajaran <u>Bahasa Indonesia</u> di

		<p>Penelitian ini adalah <u>penelitian tindakan kelas (PTK)</u> Guru menyiapkan <u>rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</u> Meminta kesediaan guru mata pelajaran <u>bahasa Indonesia</u> sebagai observasi. Pengamatan (<u>obsevasi</u>) Setiap pertemuan guru mata pelajaran <u>bahasa Indonesia</u> berperan aktif Yang ditempuh dalam <u>penelitian tindakan kelas (PTK)</u> Pada materi pokok <u>Langkah-langkah</u> menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi</p>	<p>SMA Penelitian ini adalah <u>Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</u> Guru menyiapkan <u>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</u> Meminta kesediaan guru mata pelajaran <u>Bahasa Indonesia</u> sebagai observasi. Pengamatan (<u>Obsevasi</u>) Setiap pertemuan guru mata pelajaran <u>Bahasa Indonesia</u> berperan aktif Yang ditempuh dalam <u>Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</u> Pada materi pokok <u>langkah-langkah</u> menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi</p>
2	Penulisan kata ganti	<p>Hasil dari lembar obeservasi siswa siklus I <u>pertemuan I</u> sebesar 54 % dan pertemuan kedua sebesar 64 % dan siklus II pertemuan pertama sebesar 75 % dan pertemuan kedua sebesar 87% Hasil dari analisis lembar observasi untuk guru pada siklus I yaitu pertemuan pertama= <u>53% dan pertemuan kedua= 64%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk guru pada siklus I adalah <u>59% tergolong pada kategori kurang</u>. Hasil observasi pada siklus II ada peningkatan yaitu pada pertemuan pertama= <u>74% dan pada pertemuan kedua= 84%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk guru pada siklus II adalah 79% termasuk kategori baik. Hasil dari analisis lembar observasi untuk siswa pada siklus I yaitu pertemuan pertama= <u>54% dan pertemuan kedua= 64%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk siswa pada siklus I adalah <u>59% tergolong kurang</u>. Hasil observasi pada siklus II ada peningkatan yaitu pada pertemuan pertama= <u>75% dan pada pertemuan kedua = 87%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk siswa pada siklus II adalah 81%, berdasarkan kriteria termasuk kategori baik. Hasil yang diperoleh melalui hasil tes menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi adalah pada siklus I mencapai nilai rata-rata nilai = <u>52,38% dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai siswa = 81,33%</u>.</p>	<p>Hasil dari lembar obeservasi siswa siklus I <u>pertemuan pertama</u> sebesar 54 % dan pertemuan kedua sebesar 64 % dan siklus II pertemuan pertama sebesar 75 % dan pertemuan kedua sebesar 87% Hasil dari analisis lembar observasi untuk guru pada siklus I yaitu pertemuan pertama <u>sebesar 53% dan pertemuan kedua sebesar 64%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk guru pada siklus I adalah <u>59% tergolong pada kategori kurang</u>. Hasil observasi pada siklus II ada peningkatan yaitu pada pertemuan pertama sebesar <u>74% dan pada pertemuan kedua sebesar 84%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk guru pada siklus II adalah 79% termasuk kategori baik. Hasil dari analisis lembar observasi untuk siswa pada siklus I yaitu pertemuan pertama <u>sebesar 54% dan pertemuan kedua sebesar 64%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk siswa pada siklus I adalah <u>59% tergolong kurang</u>. Hasil observasi pada siklus II ada peningkatan yaitu pada pertemuan pertama sebesar <u>75% dan pada pertemuan kedua sebesar 87%</u>. Jadi rata-rata hasil observasi untuk siswa pada siklus II adalah 81%, berdasarkan kriteria termasuk kategori baik. Hasil yang diperoleh melalui hasil tes</p>

			menulis hal yang dapat diteladani dari teks biografi adalah pada siklus I mencapai nilai rata-rata nilai <u>sebesar 52,38%</u> dan pada siklus II <u>meningkat dengan rata-rata nilai siswa sebesar 81,33%</u> .
3.	Penulisan angka dan bilangan) Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaannya terdiri dari <u>empat tahap (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.</u>	Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaannya terdiri dari <u>empat tahap perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.</u>
4.	Penulisan huruf miring	Berdasarkan hasil <u>guru</u> mengkaji ulang pembelajaran dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi dan strategi pembelajaran sehingga pada siklus II <u>guru</u> mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan kepada siswa berupa pengulangan kembali pembelajaran dan memotivasi siswa terhadap pembelajaran kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.	Berdasarkan hasil <u>guru</u> mengkaji ulang pembelajaran dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi dan strategi pembelajaran sehingga pada siklus II <u>guru</u> mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan kepada siswa berupa pengulangan kembali pembelajaran dan memotivasi siswa terhadap pembelajaran kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.
5.	Penulisan gabungan kata	Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yaang dilakukan <u>guru guru</u> mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunugsitoli, Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Kabupaten Nias Utara	Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yaang dilakukan <u>guru-guru</u> mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunugsitoli, Desa Bawadesolo Kecamatan Gunungsitoli Kabupaten Nias Utara
6	Penggunaan kata	Dengan membaca, seseorang dapat memahami dan <u>memahami</u> apa yang disampaikan (Masril et al., 2020; Simbolon & Mardiana, 2020). siswa pada proses pembelajaran <u>antar</u> lain: siswa kurang <u>mamapu</u> menyampaikan secara tulisan hal yang dapat diteladani dari teks biografi, Pembahasan temuan penelitian ini tetap berpedoman pada tujuan penelitian, kajian pustaka, dan langkah-langkah yang <u>dit empuh</u> dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan <u>hasik</u> observasi pada saat pembelajaran kemampuan siswa menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	Dengan membaca, seseorang dapat memahami dan <u>meengerti</u> apa yang disampaikan (Masril et al., 2020; Simbolon & Mardiana, 2020). Siswa pada proses pembelajaran <u>antara</u> lain: siswa kurang <u>mampu</u> menyampaikan secara tulisan hal yang dapat diteladani dari teks biografi, Pembahasan temuan penelitian ini tetap berpedoman pada tujuan penelitian, kajian pustaka, dan langkah-langkah yang <u>ditempuh</u> dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan <u>hasil</u> observasi pada saat pembelajaran kemampuan siswa

		menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
--	--	--

Analisis Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa Pada jurnal “Pengembangan media pembelajaran melalui Pixton E-komik pada materi pembelajaran debat”

Tabel 5. lembar kerja analisis ejaan dan tata bahasa

No	Indikator	Kalimat	Perbaiki kalimat
1.	Penulisan Huruf Kapital	Kulifikasi sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian bahasa dengan kaidah <u>bahasa Indonesia</u> yang baik dan benar Hasil respon peserta didik yang didapatkan pada uji perorangan menunjukkan bahwa media E-komik dapat digunakan dalam pembelajaran <u>bahasa Indonesia</u> pada materi debat Media E-komik <u>bahasa Indonesia</u> mendapatkan kriteria sangat baik dan layak dengan persentase ketuntasan kategori sangat baik.	Kulifikasi sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal yaitu: kesesuaian bahasa dengan kaidah <u>Bahasa Indonesia</u> yang baik dan benar Hasil respon peserta didik yang didapatkan pada uji perorangan menunjukkan bahwa media E-komik dapat digunakan dalam pembelajaran <u>Bahasa Indonesia</u> pada materi debat Media E-komik <u>Bahasa Indonesia</u> mendapatkan kriteria sangat baik dan layak dengan persentase ketuntasan kategori sangat baik.
2.	Penulisan kata ganti	Tahap desain ini dilakukan melalui beberapa tahapan <u>yaitu</u> : materi, strategi pembelajaran dan evaluasi. E-komik mendapat nilai rata-rata 91,20% dengan kualifikasi sangat layak tercatat dari lima indicator <u>yaitu</u> : relevansi Kulifikasi sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal <u>yaitu</u> : kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan karakterik siswa, Penelitian pengembangan media E-komik selanjutnya dapat dilakukan lebih efektif lagi, serta disarankan beberapa hal sebagai <u>berikut</u> : 1) Mendorong peneliti lain untuk membuat media pembelajaran bahasa Indonesia berupa E-komik dengan aplikasi <i>Pixton</i> yang lebih baik. 2) Disarankan kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan E-komik bahasa Indonesia pada konsep materi yang lain dengan model yang sama. 3) Disarankan kepada peneliti lain untuk menerapkan E-komik ini di sekolah tempat mereka melakukan penelitian.	Tahap desain ini dilakukan melalui beberapa tahapan <u>yaitu</u> materi, strategi pembelajaran dan evaluasi. E-komik mendapat nilai rata-rata 91,20% dengan kualifikasi sangat layak tercatat dari lima indicator <u>yaitu</u> relevansi Kulifikasi sangat baik tercatat dikarenakan beberapa hal <u>yaitu</u> kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan karakteristik siswa, Penelitian pengembangan media E-komik selanjutnya dapat dilakukan lebih efektif lagi, serta disarankan beberapa hal sebagai <u>berikut</u> 1) Mendorong peneliti lain untuk membuat media pembelajaran bahasa Indonesia berupa E-komik dengan aplikasi <i>Pixton</i> yang lebih baik. 2) Disarankan kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan E-komik bahasa Indonesia pada konsep materi yang lain dengan model yang sama. 3) Disarankan kepada peneliti lain untuk menerapkan E-komik ini di sekolah tempat mereka melakukan penelitian.

3.	Penulisan huruf miring	E-komik merupakan singkatan dari elektronik komik sehingga memerlukan alat bantu seperti <u>handphone</u> , laptop, komputer, tablet dan perangkat elektronik lainnya ketika menjalankannya.	E-komik merupakan singkatan dari elektronik komik sehingga memerlukan alat bantu seperti <u>handphone</u> , laptop, komputer, tablet dan perangkat elektronik lainnya ketika menjalankannya..
4	Penggunaan kata	<u>E-komika adalah E-komik</u> merupakan singkatan dari elektronik komik sehingga memerlukan alat bantu seperti handphone, laptop, komputer, tablet dan perangkat elektronik lainnya ketika menjalankannya Produk E-komik ini diujikan <u>kepada</u> peserta didik untuk meningkatkan E-komik mendapat nilai rata-rata 91,20% dengan kualifikasi sangat layak tercatat dari lima <u>indicator</u> yaitu	<u>E-komik</u> merupakan singkatan dari elektronik komik sehingga memerlukan alat bantu seperti handphone, laptop, komputer, tablet dan perangkat elektronik lainnya ketika menjalankannya Produk E-komik ini diujikan <u>kepada</u> peserta didik untuk meningkatkan E-komik mendapat nilai rata-rata 91,20% dengan kualifikasi sangat layak tercatat dari lima <u>indikator</u> yaitu

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dideskripsikan di atas, dapat dirumuskan bahwa kesalahan berbahasa pada artikel mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu (1) penulisan kata dasar sebanyak 24 kata, (2) penulisan kata berimbuhan sebanyak 9 kata, (3) Penulisan huruf kapital sebanyak 19 kata, (4) penulisan angka dan bilangan sebanyak 3 kata, (5) penulisan kata ganti sebanyak 10 kata, (6) penulisan kata serapan sebanyak 3 kata, (6) penulisan huruf miring sebanyak 4 kata, (7) penggunaan kalimat sebanyak 1 kata, (8) penggunaan tanda baca sebanyak 5 kata, (9) penggunaan kata sebanyak 11 kata. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan masih banyak kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam artikel mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

REFERENSI

- Agustina, N., & No, J. R. F. (2017). *Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta*. 19(1).
- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Harefa, N. A. J., & Gulo, H. I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Swasta Kristen Tomosa 2 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Learning. *INTELEKTUUM*, 2(1), 99–107. <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.370>

- Helda, T., Elvia, D., Yulianti Dn, U., & Kamcani, F. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa. *GERAM*, 11(1), 101–110. [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).12939](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).12939)
- Hulu, H. F. D., & Harefa, N. A. J. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Di Smpn 4 Gunungsitoli*.
- Mubarak, M. H. (n.d.). *Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Lmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah*.
- Nabila, F., Rahmawati, A., Arahman, A., Nahampun, D. Y., Sagala, V. M., & Hadi, W. (n.d.). *Analisis Kesalahan Penulisan Bahasa Sesuai Eyd Pada Makalah Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Natasya, A. T., Malau, C. C., Fadilah, N., Irfani, V. A., & Siregar, M. W. (n.d.). *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Ilmiah*. 2(2).
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020201>
- Ramadani, F. A., Sirait, E. E., & Sinaga, D. C. (n.d.). *Analisis Kesalahan Sintaksis (Frasa, Klausa, Kata Dan Kalimat) Dan Penggunaan Ejaan Pada Surat Kabar Online*. 2(4).
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sari, S. K. (n.d.). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra*.
- Sitanggang, A. R., Tobing, A. Y. L., Siregar, D., Pakpahan, F. D. M., Silalahi, M., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Makalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2573>
- Sumarno, S. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 36–55. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>
- Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai Eyd Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Iain Ambon: Kajian Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Indonesia. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220–230. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.358>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Feny Oktaviani, Muhammad Rohmadi, Purwadi Universitas Sebelas Maret. “Analisis kesalahan berbahasa indonesia pada karangan eksposisi siswa kelas x mipa (studi kasus di sma negeri 4

surakarta)”.Basastra jurnal sastra, bahasa, dan pengajarannya, vol. 6, no. 1, jurnal.uns.ac.id. april 2018. Diakses oktober 2020.

Setyawati, Nanik.2010. Analisis Kesalahan Berbahasa. Surakarta: Yuma Pustaka. h.13.

Muammar Reza Qhadafi, “Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMANegeri 3 Palu”, 2018, vol. 3 no. 4. Diakses november 2020.